

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
U	REPUB LIKA	4	24-8-2002

Medco Energi Akuisisi PDA Labuan

JAKARTA — PT Medco Energy International Tbk (MEDC) menandatangani nota kesepahaman (MOU) untuk mengakuisisi Petroleum Development Associates LLC (PDA Labuan) BVI, 16 Agustus 2002.

Dalam siaran pers yang ditandatangani sekretaris perusahaan Sugiharto, kemarin, disebutkan penandatanganan itu dilakukan Medco dengan PDA Asia BVI, perusahaan yang dibentuk berdasarkan hukum Delaware, untuk membeli 100 persen saham PDA LLC yang dibentuk berdasarkan hukum Labuan.

PDA Labuan memiliki 60 persen wilayah kerja pada kontrak kerja sama produksi di blok Lematang. Itu merupakan blok yang sudah berproduksi dan terletak di sebelah lapangan Rambutan dan Lagan milik Exspan (anak perusahaan Medco) di Sumsel.

Blok ini memiliki satu lapangan yang telah berproduksi (Harimau), satu lapangan dengan temuan gas yang belum dikembangkan (Singa), dan satu lapangan dengan prospek yang sangat baik (Banteng).

Saat ini, lapangan Harimau telah memproduksi sekitar 100 barel minyak per hari (bph). Sedangkan dua lapangan lainnya merupakan lapangan dengan prospek gas sekitar 500 juta kaki kubik.

Perseroan akan membayar sekitar 6,3 juta dolar AS atau sekitar Rp 56 miliar untuk mengakuisisi blok baru tersebut. Perjanjian jual beli antara perseroan dan PDA BVI harus sudah diselesaikan selambat-lambatnya Oktober 2002.

Perseroan, kata Sugiharto, berharap bahwa dengan mengakuisisi blok Lematang, perusahaan dapat meningkatkan cadangan gas di wilayah produksi Sumatra.

Selain sejalan dengan strategi perusahaan untuk mengganti dan menambah cadangan, juga, papar Sugiharto, untuk menunjukkan komitmen menjadikan Medco sebagai perusahaan penghasil gas terbesar di Asia.

Medco, katanya, berencana untuk terus-menerus dan agresif mengambil alih wilayah-wilayah minyak dan gas yang memiliki prospek. Termasuk wilayah yang sudah matang maupun yang masih dalam tahap penjagaan.

"Perusahaan sangat puas dengan pengambilalihan ini karena ini merupakan blok yang produktif," tandas Sugiharto. ■